

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan penyebab Rusia dalam melakukan perubahan kebijakan luar negeri terhadap kawasan CIS melalui CSTO sebagai organisasi pertahanan dan keamanan bersama dalam kurun waktu 2000-2009. Permasalahan dalam penelitian eksplanatif dengan analisis kualitatif ini adalah mengapa Rusia melakukan perubahan kebijakan luar negeri terkait pertahanan dan keamanan bersama terhadap kawasan CIS melalui CSTO. Permasalahan itu kemudian diteliti dengan sebuah rancangan penelitian yang memadukan negara bangsa sebagai unit analisis dan sistem regional sebagai unit eksplanasi dengan kerangka pemikiran teori *offensive realism*, pendekatan geopolitik, teori *foreign policy change* dan konsep *instrumental multilateralism* sehingga ditemukan hipotesis yang pada prinsipnya memuat penyebab Rusia melakukan perubahan kebijakan luar negeri.

Melalui analisis terhadap sebaran data dan fakta sejak Rusia mengeluarkan kebijakan terhadap CIS melalui *National Security Concept* tahun 2000 sampai dibentuknya format baru CSTO yang dilabeli *Collective Operational Reaction Force* (CORF) yang mirip struktur NATO pada 2009, ditemukan bukti mengapa Rusia melakukan perubahan kebijakan luar negeri terhadap kawasan CIS. Rusia ingin memaksimalkan peranannya sebagai regional hegemon atas pertahanan dan keamanan negara-negara anggota CSTO yang ada dalam kawasan CIS. Kebijakan luar negeri Rusia ini menginginkan kekuasaan maupun akses dalam bidang militer melalui hubungan diplomasi secara multilateral antara negara-negara anggota dengan tujuan untuk mengikat kawasan CIS dalam satu kesatuan komunitas keamanan bersama (CSTO).

Dengan demikian, penelitian yang menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan datanya ini berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Kata Kunci: Rusia, regional hegemon, keamanan, multilateralisme, CSTO